

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU BER-KB PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI PUSKESMAS KELURAHAN JATIBENING DAN DITINJAU DARI PANDANGAN ISLAM

Ulfa Titiswari Sugiardi¹, Prof. Dr. H. Jurnal Uddin, P.A.K², Drs. Arsyad, M.A

3

ABSTRAK

Latar Belakang: Untuk mengendalikan jumlah penduduk, Indonesia menggunakan program Keluarga Berencana (KB) dengan menggunakan alat kontrasepsi sebagai upaya dalam mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan serta mengatur kehamilan.. Keberhasilan program KB dapat dilihat dari adanya peningkatan *contraceptive prevalence rate* (CPR) dan penurunan *total fertility rate* (TFR). Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 antara lain menurunkan TFR hingga 2,3%, meningkatkan pencapaian CPR menjadi 66%. Perilaku ber-KB yang baik terbentuk karena permintaan KB sesuai dengan penggunaan alat kontrasepsi yang ideal. Hal ini tentu berpengaruh terhadap keefektifan penggunaan alat KB itu sendiri. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ber-KB pada responden.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 99 Wanita Usia Subur (WUS), yang sudah menikah, di Puskesmas Kelurahan Jatibening .Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dengan bantuan kuisisioner. Analisis data dilakukan dengan cara analisis univariat dan bivariat.

Hasil: Dari 99 responden, sebanyak 66 orang menggunakan alat kontrasepsi non-MKJP dan 33 orang menggunakan alat kontrasepsi MKJP. Responden yang menunjukkan perilaku ber-KB yang sesuai sebanyak 61 orang dan 38 orang lainnya menunjukkan perilaku ber-KB tidak sesuai. Dari analisis bivariat, variabel yang menunjukkan hubungan yang signifikan pada faktor predisposisi adalah umur, pendidikan, dan alat KB. Pada Faktor *enabling*, tidak ditemukan variabel yang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku ber-KB. Pada faktor *reinforcing*, variabel pengaruh lingkungan menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap perilaku ber-KB.

Simpulan: Dari 99 responden WUS yang mengikuti program KB, lebih banyak responden yang menunjukkan perilaku ber-KB yang sesuai yaitu sebanyak 61 orang, dibandingkan yang menunjukkan perilaku ber-KB yang tidak sesuai yaitu sebanyak 38 orang.

Kata Kunci: Perilaku ber-KB, MKJP, non-MKJP

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar Klinis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

FACTORS RELATED TO FAMILY PLANNING'S BEHAVIOR AT WOMEN IN FERTILE AGE IN JATIBENING DISTRICT HEALTH CENTER AND REVIEWED FROM ISLAM

Ulfa Titiswari Sugiardi¹, Prof. Dr. H. Jurnalís Uddin, P.A.K², Drs. Arsyad, M.A

3

ABSTRACT

Background: To control the population, Indonesia uses Family Planning (KB) program using contraception as an effort to regulate the birth of children, distance, and ideal age of childbirth and regulate pregnancy. The success of family planning program can be seen from the increase of contraceptive prevalence rate (CPR) and reduction in total fertility rate (TFR). In the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019, among others, lowered the TFR to 2.3%, increasing the achievement of CPR to 66%. Good family planning behavior is formed due to KB demand in accordance with ideal contraceptive use. This certainly affects the effectiveness of the use of birth control tool itself. There are several factors that influence the behavior of family planning for the respondents..

Method: This research is a cross sectional quantitative research. The population in this study were 99 women of infertile age (WUS), who were married, at Jatibening district health center. Data was collected using interview with the help of questionnaire. Data analysis was done by univariate and bivariate analysis.

Results: Of the 99 respondents, 66 were using non-MKJP contraceptives and 33 were using MKJP contraceptives. Respondents who showed appropriate family planning behavior were 61 people and 38 others showed inappropriate family planning behavior. From bivariate analysis, the variables that showed significant relationship on predisposing factors were age, education, and family planning tool. In the enabling factor, no variables were found to have significant relationship to the behavior of family planning. In the reinforcing factor, the environmental influence variable showed significant relationship to the behavior of family planning.

Conclusion: Of the 99 respondents who participated in Family Planning Program, more respondents who showed the appropriate behavior of family planning that is as many as 61 people, compared to that show the behavior of family planning is not appropriate that is as many as 38 people.

Keywords: Family planning behavior, Long Term Contraception Method, non-Long Term Contraception Method.

¹ Student of Faculty of Medicine, YARSI University.

² Departement of Medicine, Faculty of Medicine, YARSI University.

³ Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, Yarsi University